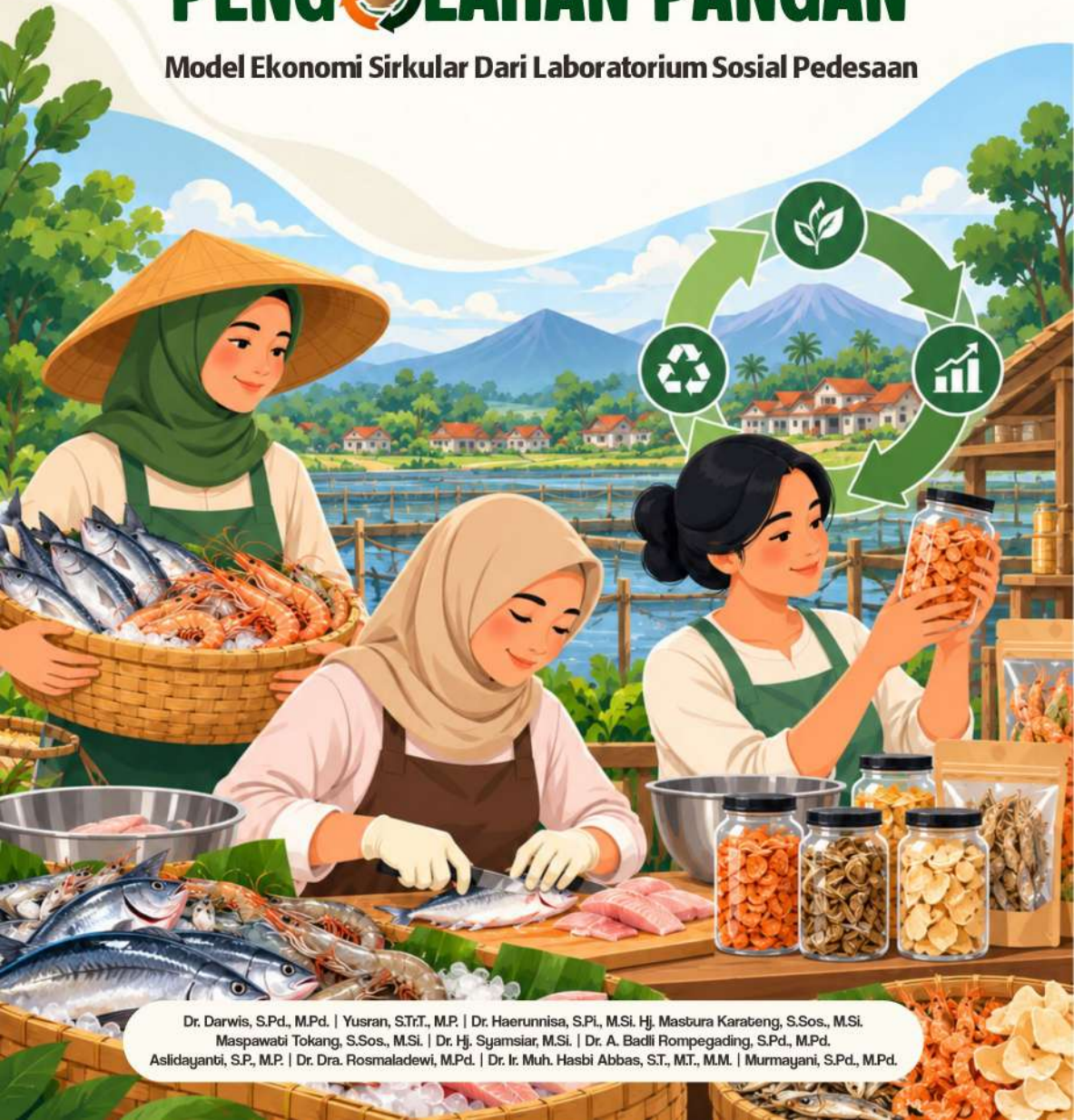
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS PENGOLAHAN PANGAN

Model Ekonomi Sirkular Dari Laboratorium Sosial Pedesaan



Dr. Darwis, S.Pd., M.Pd. | Yusran, S.Tr.T., M.P. | Dr. Haerunnisa, S.Pi., M.Si. Hj. Mastura Karateng, S.Sos., M.Si.
Maspawati Tokang, S.Sos., M.Si. | Dr. Hj. Syamsiar, M.Si. | Dr. A. Badli Rompegading, S.Pd., M.Pd.
Aslidayanti, S.P., M.P. | Dr. Dra. Rosmaladewi, M.Pd. | Dr. Ir. Muh. Hasbi Abbas, S.T., M.T., M.M. | Murmayani, S.Pd., M.Pd.

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS PENGOLAHAN PANGAN

Model Ekonomi Sirkular Dari Laboratorium Sosial Pedesaan

Dr. Darwis, S.Pd., M.Pd. | Yusran, S.Tr.T., M.P. | Dr. Haerunnisa, S.Pi., M.Si. Hj. Mastura Karateng, S.Sos., M.Si.
Maspawati Tokang, S.Sos., M.Si. | Dr. Hj. Syamsiar, M.Si. | Dr. A. Badli Rompegading, S.Pd., M.Pd.
Aslidayanti, S.P., M.P. | Dr. Dra. Rosmaladewi, M.Pd. | Dr. Ir. Muh. Hasbi Abbas, S.T., M.T., M.M. | Murmayani, S.Pd., M.Pd.

Penerbit widina

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS PENGOLAHAN PANGAN MODEL EKONOMI SIRKULAR DARI LABORATORIUM SOSIAL PEDESAAN

Tim Penulis:
Dr. Darwis, S.Pd., M.Pd., Yusran, S.Tr.T., M.P. Dr. Haerunnisa, S.Pi., M.Si., Hj. Mastura Karateng, S.Sos., M.Si. Maspawati Tokang, S.Sos., M.Si., Dr. Hj. Syamsiar, M.Si. Dr. A. Badli Rompegading, S.Pd., M.Pd., Aslidayanti, S.P., M.P. Dr. Dra. Rosmaladewi, M.Pd., Dr. Ir. Muh. Hasbi Abbas, S.T., M.T., M.M. Murmayani, S.Pd., M.Pd

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Aas Masruroh

ISBN:
978-634-317-523-0

Cetakan Pertama:
November, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA SAMBUTAN

Lingkungan dalam Perspektif Ekonomi Sirkular

Dr. Darwis, S.Pd., M.Pd

Ada satu pertanyaan yang terus mengikuti saya sepanjang perjalanan riset dan pengabdian di lapangan: mengapa kita terus membuang sesuatu yang sebenarnya masih bisa hidup?

Pertanyaan itu bukan retorika. Ia lahir dari pengamatan nyata; dari tumpukan kulit udang yang dibuang begitu saja ke saluran air desa, dari tulang-tulang ikan yang menghitam di pinggir jalan, dari ampas pengolahan yang tak pernah sempat diberi kesempatan kedua. Di balik semua itu, ada perempuan-perempuan yang bekerja tanpa henti, menghasilkan produk, lalu menanggung sendiri beban dari sisa-sisa yang tak terkelola. Inilah ironi besar agroindustri pedesaan kita: sumber daya yang melimpah, namun sistem yang bocor dari segala sisinya.

Buku ini lahir dari kegelisahan atas kebocoran itu. Ekonomi sirkular bukan sekadar konsep yang indah di atas kertas. Ia adalah tuntutan ekologis yang sudah terlambat kita jawab. Limbah organik dari pengolahan pangan rumah tangga bukan hanya masalah estetika lingkungan, ia adalah sumber emisi gas metana, pemicu degradasi kualitas air tanah dan pemborosan kapital biologis yang seharusnya bisa kembali menjadi sumber kehidupan. Ketika jutaan unit industri rumah tangga di pedesaan Indonesia membuang residu secara bersamaan, dampak kumulatifnya tidak kalah serius dari industri besar yang selama ini menjadi target kebijakan lingkungan Nasional.

Namun krisis ini menyimpan paradoks yang menarik. Justru di titik di mana sistem paling bocor, di dapur-dapur kecil perempuan desa tersimpan potensi pemulihan yang paling besar. Perempuan pedesaan bukan korban pasif dari inefisiensi ini. Mereka adalah aktor yang paling dekat dengan sumber daya, paling memahami karakteristik bahan baku lokal dan paling terdampak ketika lingkungan tempat mereka hidup mengalami degradasi. Menempatkan mereka sebagai manajer sirkularitas bukan sekadar pilihan kebijakan yang adil secara gender, ini adalah strategi ekologis yang paling masuk akal.

Bersama tim penulis yang luar biasa dalam buku ini, khususnya rekan saya yang memimpin dari sisi teknologi pengolahan pangan, kami mencoba membuktikan bahwa transisi menuju ekonomi sirkular tidak harus dimulai dari kebijakan makro atau investasi industri besar. Ia bisa dimulai dari pedesaan di Kabupaten Wajo. Ia bisa dimulai dari sekelompok ibu rumah

tangga yang belajar bahwa tulang ikan bukan sampah, melainkan sumber kalsium yang bernilai. Ia bisa dimulai dari satu dapur yang memutuskan untuk tidak membuang, melainkan mengolah kembali.

Pengabdian lapangan yang menjadi tulang punggung buku ini mengajarkan kepada kami bahwa urgensi ekologis dan urgensi kesejahteraan perempuan adalah satu paket yang tidak bisa dipisahkan. Setiap kilogram limbah yang berhasil dikonversi menjadi produk fungsional adalah dua kemenangan sekaligus: berkurangnya beban lingkungan dan bertambahnya pendapatan perempuan. Inilah yang kami sebut sirkularitas yang bermartabat, sebuah sistem di mana kelestarian alam dan keadilan sosial berjalan dalam satu tarikan nafas.

Semoga buku ini tidak hanya menjadi referensi akademik yang berdiam di rak perpustakaan. Semoga ia menjadi peta jalan bagi siapa pun yang percaya bahwa masa depan lingkungan Indonesia tidak terlepas dari keberdayaan perempuan di pelosok-pelosok desanya.

Sengkang, 2026

Dr. Darwis, S.Pd., M.Pd

PRAKATA

Teknologi Pengolahan Pangan
Yusran, S.Tr.T., M.P

Pemberdayaan perempuan di wilayah pedesaan memiliki peran strategis dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat sekaligus memperkuat keberlanjutan sistem pangan lokal. Di tengah melimpahnya potensi sumber daya alam, masih terdapat berbagai persoalan yang perlu mendapat perhatian, mulai dari rendahnya nilai tambah komoditas pertanian dan perikanan, keterbatasan akses terhadap teknologi pengolahan pangan, hingga belum optimalnya pemanfaatan sisa produksi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi pedesaan memerlukan pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan produktivitas, tetapi juga pada penguatan kapasitas masyarakat dan pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab. Dalam konteks ini, perempuan memiliki posisi penting sebagai penggerak perubahan melalui penguasaan teknologi, pengembangan usaha produktif, dan penerapan prinsip ekonomi sirkular.

Buku *Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pengolahan Pangan: Model Ekonomi Sirkular dari Laboratorium Sosial Pedesaan* disusun untuk menguraikan keterkaitan antara pemberdayaan perempuan, teknologi pengolahan pangan, dan keberlanjutan lingkungan dalam satu kerangka yang terintegrasi. Pembahasan di dalamnya berangkat dari pemikiran bahwa aktivitas pengolahan pangan di tingkat rumah tangga memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi kegiatan ekonomi produktif yang bernilai tambah. Melalui penerapan teknologi yang tepat guna, komoditas lokal yang sebelumnya dijual dalam bentuk bahan mentah dapat diolah menjadi produk yang lebih beragam, memiliki daya simpan lebih baik, serta mempunyai peluang pasar yang lebih luas. Pada saat yang sama, sisa pengolahan yang selama ini dianggap sebagai limbah dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk bernilai guna dan bernilai ekonomi.

Pembahasan buku ini disusun secara bertahap, mulai dari tantangan pemberdayaan perempuan dalam sistem pangan lokal, landasan teoritis dan model konseptual ekonomi sirkular hingga penerapan teknologi pengolahan berbagai komoditas pangan di lingkungan pedesaan. Selanjutnya, pembahasan diarahkan pada analisis komparatif, validasi model pemberdayaan, serta strategi pengembangan dan replikasi model pada wilayah lain. Rangkaian pembahasan tersebut memperkenalkan

Model Wajo sebagai laboratorium sosial yang mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, teknologi, dan lingkungan. Melalui pendekatan ini, perempuan tidak hanya ditempatkan sebagai pelaksana kegiatan produksi, tetapi juga sebagai pengambil keputusan, pengelola sumber daya, pengembang inovasi, dan pelaku utama dalam membangun usaha pangan berbasis komunitas.

Ekonomi sirkular menjadi gagasan penting yang menghubungkan seluruh pembahasan dalam buku ini. Prinsip mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sumber daya memberikan perspektif baru dalam pengelolaan agroindustri rumah tangga. Kulit udang, tulang ikan, sisa pengolahan rumput laut, dan bagian lain dari komoditas pangan tidak harus berakhir sebagai limbah, melainkan dapat dikembangkan menjadi sumber daya sekunder melalui proses pengolahan yang tepat dan memenuhi persyaratan keamanan pangan. Dengan demikian, pemberdayaan perempuan tidak hanya menghasilkan manfaat berupa peningkatan pendapatan dan penguatan kemandirian usaha, tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan limbah, efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta pemeliharaan kualitas lingkungan. Keterpaduan antara aspek *People, Planet,* dan *Profit* menjadi landasan untuk membangun agroindustri pedesaan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kehadiran buku ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai pengembangan ekonomi pedesaan yang menempatkan perempuan sebagai aktor utama dalam transformasi sistem pangan. Uraian konseptual dan pengalaman praktis yang disajikan dapat menjadi bahan rujukan bagi akademisi, praktisi pemberdayaan masyarakat, pemerintah, pelaku usaha pangan, serta berbagai pihak yang memiliki perhatian terhadap pembangunan pedesaan dan keberlanjutan lingkungan. Lebih dari sekadar menawarkan pendekatan pengolahan pangan, buku ini membawa pesan bahwa perubahan ekonomi dapat dimulai dari sumber daya yang tersedia di sekitar masyarakat, ketika pengetahuan, teknologi, dan kelembagaan dikembangkan secara tepat. Laboratorium Sosial Wajo menjadi gambaran bahwa dapur dan unit usaha sederhana di pedesaan dapat berkembang menjadi ruang inovasi, kemandirian ekonomi, dan gerakan ekonomi sirkular yang memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat.

Sengkang, 2026

Yusran, S.Tr.T., M.P

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN ..... **iii**
PRAKATA ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
BAB 1 TANTANGAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENGOLAHAN PANGAN DAN EKONOMI SIRKULAR **1**
A. Kondisi Sosial Ekonomi Perempuan Pedesaan Dalam Sistem Pangan Lokal 4
B. Inefisiensi Pengolahan Pangan dan Timbulan Limbah Rumah Tangga Agroindustri 7
C. Urgensi Pendekatan Ekonomi Sirkular Dalam Pemberdayaan Perempuan 11
BAB 2 LANDASAN TEORITIS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENGOLAHAN PANGAN BERBASIS EKONOMI SIRKULAR **17**
A. Pemberdayaan Perempuan Dalam Agroindustri Pangan Skala Rumah Tangga 20
B. Prinsip Keamanan Dan Mutu Pangan Pada Pengolahan Skala Rumah Tangga 23
C. Konsep Ekonomi Sirkular Dalam Pengolahan Pangan Lokal 29
D. Kerangka Operasional Pemberdayaan Perempuan Berbasis Teknologi Pangan 33
E. Model Konseptual Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Sirkular Pangan 37
F. Pendekatan Metodologis: Dari Laboratorium Kampus Ke Laboratorium Sosial Pedesaan 40
BAB 3 PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI TEKNOLOGI PENGOLAHAN RUMPUT LAUT MENJADI PRODUK PANGAN **45**
A. Kondisi Sosial Ekonomi dan Potensi Rumput Laut Desa Akkotengeng 45
B. Prinsip dan Tahapan Teknologi Pengolahan Rumput Laut Skala Rumah Tangga 48
C. Strategi Transfer Teknologi Kepada Usaha Kelompok Perempuan Pedesaan Pengolah Rumput Laut 50
D. Peta Sirkularitas Material dan Analisis Nilai Tambah Sirkular Pengolahan Rumput Laut 54
E. Dampak Sosial-Ekonomi Model Pengabdian Pada Usaha Kelompok Perempuan Pedesaan 56

F. Integrasi Ekonomi Lokal Dalam Model Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pengolahan Pangan 59
BAB 4 PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI DIVERSIFIKASI PENGOLAHAN UDANG BERBASIS EKONOMI SIRKULAR 63
A. Diversifikasi Produk Udang Bernilai Tambah Tinggi 63
B. Penerapan Inovasi Diversifikasi Udang Pada Usaha Kelompok Ibu Rumah Tangga 68
C. Dampak Diversifikasi Pengolahan Udang Terhadap Pendapatan Kelompok Perempuan 75
D. Peta Sirkularitas Material dan Analisis Nilai Tambah Sirkular Pengolahan Udang 79
E. Integrasi Diversifikasi Udang Dalam Model Ekonomi Sirkular Berbasis Pengolahan Pangan 80
BAB 5 PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI INOVASI PENGOLAHAN PISANG KEPOK BERBASIS EKONOMI SIRKULAR 83
A. Diversifikasi Produk Pisang Kepok dan Pemanfaatan Limbah Rendaman 83
B. Penerapan Konsep Ekonomi Sirkular Pada Usaha Kelompok Perempuan Pengolahan Pisang 87
C. Peta Sirkularitas Material dan Analisis Nilai Tambah Sirkular Pengolahan Pisang Kepok..... 91
D. Analisis Dampak Ekonomi Berbasis Kelompok Perempuan 92
E. Integrasi Diversifikasi Pisang Kepok Dalam Model Ekonomi Sirkular Berbasis Pengolahan Pangan 96
BAB 6 PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI DIVERSIFIKASI PENGOLAHAN IKAN KERING BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL 99
A. Model Pemberdayaan Usaha Kelompok Perempuan Pedesaan Melalui Diversifikasi Produk Ikan Kering Berbasis Kearifan Lokal ... 99
B. Penerapan Model Diversifikasi Pada Usaha Kelompok Perempuan Pengolahan Ikan Kering 104
C. Peta Sirkularitas Material dan Analisis Nilai Tambah Sirkular Pengolahan Ikan Kering..... 108
D. Analisis Ekonomi Penerapan Model Pemberdayaan Pada Usaha Kelompok Perempuan Pedesaan..... 109
BAB 7 PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PRODUKSI ABON IKAN DAN TEPUNG TULANG BERBASIS ZERO WASTE 113
A. Model Pemberdayaan Perempuan Pedesaan Berbasis Zero Waste..... 113

B. Penerapan Teknologi Pengolahan Abon Ikan Patin Berbasis Zero Waste 118
C. Dampak Penerapan Model Pada Usaha Kelompok Perempuan Pedesaan Pengolahan Abon Ikan Patin 122
D. Integrasi Produksi Abon Dan Tepung Tulang Dalam Model Ekonomi Sirkular Berbasis Pengolahan Pangan 124
BAB 8 ANALISIS KOMPARATIF MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS PENGOLAHAN PANGAN DAN EKONOMI SIRKULAR 129
A. Perbandingan Teknologi, Produk, dan Dampak Lima Studi Kasus 130
B. Faktor Kunci Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pangan 133
C. Pembelajaran Utama dan Relevansi Model Wajo 135
D. Validasi Model Konseptual Ekonomi Sirkular Berbasis Pengolahan Pangan 137
BAB 9 SKALABILITAS DAN REPLIKASI MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN 141
A. Strategi Akses Pasar Digital Produk Olahan Perempuan 142
B. Indikator Kinerja dan Sistem Monitoring Keberlanjutan 144
C. Peran Perguruan Tinggi Sebagai Knowledge Hub Desa Industri ... 146
BAB 10 PENUTUP: BLUEPRINT PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PEDESAAN BERBASIS EKONOMI SIRKULAR PANGAN 149
A. Simpulan Model Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pengolahan Pangan 150
B. Roadmap Penerapan Model Pada Skala Desa dan Regional 153
C. Manfaat Praktis Bagi Akademisi, Pemerintah, dan Masyarakat ... 156
D. Keterbatasan Model dan Arah Pengembangan Riset Selanjutnya 157
DAFTAR PUSTAKA 161

BAB 1

TANTANGAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENGOLAHAN PANGAN DAN EKONOMI SIRKULAR

Pemberdayaan perempuan dalam lanskap pembangunan pedesaan kontemporer bukan lagi sekadar isu pelengkap, melainkan determinan utama dalam mewujudkan ketahanan pangan dan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan. Di tengah dinamika globalisasi, perempuan pedesaan seringkali terjebak dalam struktur ekonomi marginal yang hanya menempatkan mereka sebagai tenaga kerja pendukung tanpa akses terhadap otoritas manajerial dan teknologi. Tantangan utama yang dihadapi saat ini adalah bagaimana mentransformasi peran domestik perempuan menjadi peran produktif yang memiliki nilai tambah tinggi melalui sektor pengolahan pangan. Hal ini memerlukan pergeseran paradigma dari pendekatan pemberdayaan yang bersifat karitatif menuju pendekatan strategis yang mengintegrasikan penguasaan teknologi pangan dengan prinsip keberlanjutan lingkungan.

Buku ini memposisikan pengolahan pangan sebagai instrumen teknis yang esensial dalam memecahkan kebuntuan ekonomi di tingkat rumah tangga pedesaan. Selama ini, rendahnya harga jual komoditas primer pertanian dan perikanan merupakan akibat langsung dari lemahnya hilirisasi di tingkat produsen. Dengan mengadopsi teknologi pengolahan pangan yang tepat guna, perempuan diberikan agensi untuk mengubah karakter komoditas yang mudah rusak (*perishable*) menjadi produk olahan yang memiliki masa simpan panjang dan nilai jual kompetitif. Namun, tantangan yang muncul adalah kesenjangan literasi teknologi yang masih menjadi tembok penghalang bagi perempuan desa untuk mengakses inovasi-inovasi mutakhir di bidang pangan fungsional.

BAB 2

LANDASAN TEORITIS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENGOLAHAN PANGAN BERBASIS EKONOMI SIRKULAR

Pada Bab ini diuraikan fondasi intelektual dan jangkar konseptual yang mengintegrasikan tiga pilar utama pembangunan perdesaan berkelanjutan: pemberdayaan perempuan, teknologi pengolahan pangan, dan paradigma ekonomi sirkular. Ketiga domain tersebut bertemu dan membentuk sebuah model intervensi yang resilien. Landasan teoritis ini tidak hanya berfungsi sebagai latar belakang akademis, melainkan sebagai "pengikat" sistemik yang memberikan logika ilmiah bagi setiap studi kasus yang dipaparkan pada bab-bab selanjutnya. Dengan memahami dialektika antara agensi sosial perempuan, inovasi teknis pangan, dan efisiensi material sirkular, pembaca dapat melihat buku ini sebagai sebuah tawaran paradigma baru dalam agroindustri berbasis komunitas.

Pemberdayaan perempuan dalam kerangka teoritis buku ini diposisikan melalui lensa *Human Capability Approach*, di mana fokus utama diletakkan pada perluasan akses perempuan terhadap "instrumen fungsional" seperti teknologi dan pengetahuan. Pemberdayaan tidak lagi dilihat sebagai proses linear pemberian bantuan, melainkan sebagai transformasi struktural yang memungkinkan perempuan mengonversi potensi biologis di sekitar mereka menjadi modal ekonomi. Dalam ekosistem pangan, perempuan seringkali memiliki pengetahuan lokal yang mendalam namun terhambat oleh keterbatasan teknis. Oleh karena itu, landasan teoritis ini menekankan bahwa agensi perempuan hanya dapat bereskalasi secara optimal apabila didukung oleh penguasaan teknologi pengolahan pangan yang mampu mengubah posisi tawar mereka di dalam rantai nilai (*value chain*).

BAB 3

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI TEKNOLOGI PENGOLAHAN RUMPUT LAUT MENJADI PRODUK PANGAN

A. KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN POTENSI RUMPUT LAUT DESA AKKOTENGENG

Desa berdaya saing merupakan kunci utama mewujudkan swasembada pangan dan kedaulatan pangan. Sedangkan keberdayaan perempuan merupakan promotor potensial dalam membangun desa dan mendukung produksi ideal serta pengolahan produk. Mengingat desa sebagai stasiun awal produksi komoditi pertanian sedangkan perempuan merupakan elemen penting dalam pengelolaan usaha dalam mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan di pedesaan. Menjabarkan visi tersebut, maka bab ini akan menguraikan pengalaman penulis dalam melakukan pendampingan pemberdayaan kelompok usaha perempuan pedesaan dalam bentuk pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal.

Pelaksanaan pemberdayaan dilakukan dengan menjalin kemitraan dengan kelompok usaha Perempuan pedesaan sebagai mitra sasaran. Transfer informasi dan teknologi diberikan dalam bentuk pelatihan dimana anggota mitra dalam hal kelompok perempuan menjadi peserta. Adapun mitra dalam pengabdian ini merupakan unit usaha produktif bidang pengolahan rumput laut menjadi produk pangan yang terletak di desa Akkotengeng Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo. Sebuah desa yang berdampingan dengan pesisir laut sehingga sektor perikanan menjadi penyumbang dominan dibanding pertanian dan kehutanan dan mendistribusikan nilai ekonomi terbesar senilai 33,68% terhadap PDB daerah sekaligus sektor unggulan daerah (BPS Kabupaten Wajo 2025). Demikian wilayah pesisir laut Wajo merupakan salah satu penghasil rumput laut terbesar di Sulawesi Selatan. Namun nilai tersebut tidak berpengaruh

BAB 4

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI DIVERSIFIKASI PENGOLAHAN UDANG BERBASIS EKONOMI SIRKULAR

A. DIVERSIFIKASI PRODUK UDANG BERNILAI TAMBAH TINGGI

Diversifikasi produk udang menjadi salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan nilai tambah dan keberlanjutan usaha bagi perempuan di sektor perikanan. Langkah tersebut sekaligus menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan yang merupakan salah satu pilar penyokong tercapainya upaya ketahanan pangan. Pengelolaan sumber daya alam ramah lingkungan, inovasi produksi serta SDM unggul menjadi unsur utama dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan Nasional. Pemikiran tersebut menjadi dasar penerapan model pemberdayaan Perempuan pedesaan melalui pemanfaatan hasil kekayaan danau tempe Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi selatan. Salah satu danau terluas di Indonesia yang memiliki potensi hasil perikanan tawar melimpah. "Mangkuk Ikan" sebagai julukannya berhasil menghidupi masyarakat sejak dahulu hingga sekarang baik untuk kebutuhan konsumsi maupun komoditi ekonomi. Kelimpahan perikanan terlihat dari banyaknya jenis ikan yang ditangkap para nelayan seperti ikan nilem, gabus, mas, tawes, nila, mujair, udang, dan lainnya. Namun kekayaan tersebut tidak berbanding lurus dengan taraf ekonomi masyarakat yang bergantung di danau tempe. Diantara penyebabnya seperti kurangnya nilai tambah produk nelayan yang mayoritas menjual hasil tangkapannya dalam keadaan mentah.

Salah satu komoditi dengan permintaan yang tinggi adalah udang yang dikenal sebagai Udang Salo' atau Udang Sungai bagi masyarakat tersebut. Cita rasa yang manis menjadi sebab komoditi ini digemari oleh masyarakat. Akan tetapi ditinjau dari segi ekonomi, komoditi ini belum menunjukkan performa maksimal bagi produsen atau nelayan. Skema penjualan langsung

BAB 5

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI INOVASI PENGOLAHAN PISANG KEPOK BERBASIS EKONOMI SIRKULAR

A. DIVERSIFIKASI PRODUK PISANG KEPOK DAN PEMANFAATAN LIMBAH RENDAMAN

Penguatan hilirisasi sebagai suksesi pembangunan nasional maka desa memegang peranan penting. Sedangkan orientasi perwujudan swasembada dan ketahanan pangan maka petani adalah kunci. Desa dan petani merupakan modal sosial mempercepat proses pembangunan sebagai subjek dan objek yang mengolah sumber daya berbasis kewirausahaan. Demikian keberadaan perempuan dapat menjadi rujukan penting dalam pembangunan desa berkelanjutan. Namun pemberdayaan perempuan perkotaan dan pedesaan menunjukkan kualitas berbeda dimana perempuan desa cenderung terbentur akses pengetahuan dan keterampilan serta jaringan dan pasar. Olehnya itu perlu ada inovasi pemberdayaan perempuan dalam mengelola sumber daya lokal berbasis kompetensi kewirausahaan sehingga mampu menciptakan nilai tambah dan peningkatan nilai ekonomi keluarga. Teori dan potensi perempuan menjadi dasar dalam mengurai situasi kondisi serta permasalahan lokasi dan mitra pengabdian yang diusulkan.

Disparitas pemberdayaan perempuan pedesaan terlihat pada kelompok usaha ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Malakke Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. Sebuah kelompok usaha pengolahan produk pangan dari pisang kepok menjadi keripik. Keberadaan unit usaha kelompok ibu rumah tangga tersebut menyerap hasil panen petani, namun nyatanya belum mampu mengubah dominasi kebiasaan petani menjual dalam keadaan mentah. Skala produksi yang terbatas

BAB 6

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI DIVERSIFIKASI PENGOLAHAN IKAN KERING BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL

A. MODEL PEMBERDAYAAN USAHA KELOMPOK PEREMPUAN PEDESAAN MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK IKAN KERING BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Diversifikasi produk ikan kering berbasis kearifan lokal menjadi sebuah strategi yang krusial untuk meningkatkan efisiensi dan nilai tambah dalam pengolahan produk perikanan lokal. Di berbagai komunitas pesisir, ikan kering merupakan produk yang tidak hanya menjadi bagian dari makanan sehari-hari tetapi juga memiliki nilai budaya yang mendalam. Dengan mengolah ikan lokal menjadi ikan kering, masyarakat dapat mempertahankan tradisi kuliner sambil menciptakan pendapatan tambahan. Pendekatan ini menggarisbawahi pentingnya inovasi dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia agar dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Meraih swasembada pangan sama halnya mencapai swasembada kesejahteraan masyarakat tani. Orientasi produksi ketahanan pangan hanya meningkatkan volume komoditi tapi cenderung tidak pada taraf hidup masyarakat pedesaan. Pola pembangunan berporos pada pusat-pusat kota sehingga menyebabkan adanya disparitas dengan desa seperti pemerataan pembangunan, kelengkapan fasilitas sosial, sarana produksi bahkan akses terhadap modal dan pasar. Mengakibatkan kurang optimalnya pengelolaan sumber daya alam. Bahkan unit-unit produksi pengolahan tingkat desa mayoritas mandek dan hanya menjadi kelompok formalitas untuk menerima bantuan pemerintah. Oleh karena itu konsep pembangunan pangan hendaknya bermuara pada sektor hulu atau memusatkan aktivitas pada tingkat pedesaan. Pendekatan dari skala terkecil menuju skala lebih

BAB 7

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PRODUKSI ABON IKAN DAN TEPUNG TULANG BERBASIS ZERO WASTE

A. MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PEDESAAN BERBASIS ZERO WASTE

Pemberdayaan perempuan melalui produksi abon ikan dan tepung tulang berbasis zero waste menjadi semakin penting dalam konteks ekonomi sirkular dan pengolahan pangan. Diversifikasi produk ini menekankan pada nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan ikan serta pemanfaatan setiap bagian dari sumber daya yang ada termasuk limbah. Produk abon ikan tidak hanya menyajikan cita rasa yang lezat tetapi juga memiliki kualitas gizi yang tinggi, menjadikannya pilihan yang menguntungkan secara ekonomi dan sehat bagi konsumen. Strategi ini tidak hanya meningkatkan perekonomian rumah tangga, tetapi juga menjadikan perempuan di sektor perikanan sebagai pelaku penting dalam industri pangan.

Model pemberdayaan perempuan pedesaan haruslah berdasar lokasi dengan menargetkan perempuan secara langsung. Olehnya itu penerapan model pada bab ini masih menempatkan Kabupaten Wajo sebagai ruang penerapan segala inovasi yang dilakukan. Mengingat daerah ini memiliki ekosistem perairan tawar dengan potensi perikanan melimpah berupa danau yang mampu menghidupi masyarakat di sekitarnya. Kekayaan yang dimiliki melahirkan poros ekonomi bagi setiap masyarakat desa yang hidup di area pesisir danau Tempe sebagai nelayan. Meski demikian, taraf hidup masyarakat statis dan tidak mengalami pertumbuhan signifikan. Komoditi perikanan yang memiliki potensi tidak mampu dikelola dengan baik, contohnya seperti ikan patin (Pangasius Hyphotalmus) yang kerap dianggap hama oleh nelayan karena memiliki nilai ekonomi rendah di pasaran.

BAB 8

ANALISIS KOMPARATIF MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS PENGOLAHAN PANGAN DAN EKONOMI SIRKULAR

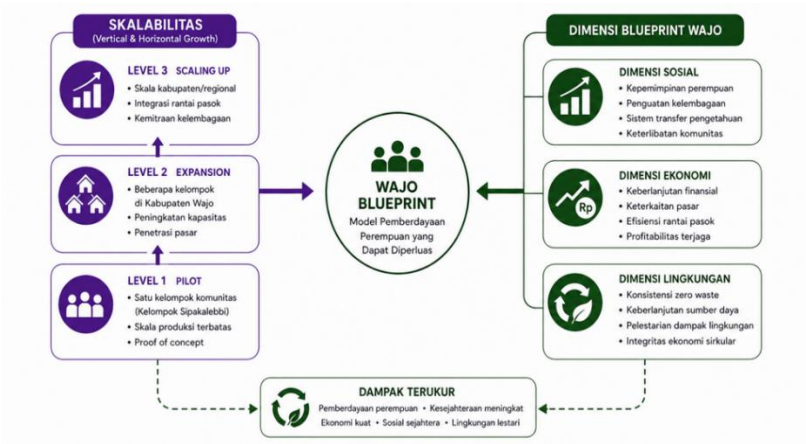
Bab ini merupakan bagian krusial yang berfungsi sebagai sintesis lintas kasus (*cross-case analysis*) untuk menarik benang merah dari seluruh rangkaian model pemberdayaan perempuan pedesaan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Posisi Bab 8 ini adalah untuk melakukan validasi terhadap model konseptual yang telah dibangun, dengan mengkomparasikan berbagai variabel kunci yang ditemukan di lapangan. Analisis dilakukan secara analitis dengan mengevaluasi keterkaitan antara input, proses, output, dan *outcome* dari setiap studi kasus guna memetakan pola keberhasilan pemberdayaan perempuan di pedesaan.

Pendekatan komparatif ini sangat penting untuk melihat sejauh mana diversifikasi teknologi dan pengolahan pangan mampu merespons tantangan inefisiensi dan limbah pada skala rumah tangga agroindustri. Melalui refleksi lintas kasus, buku ini tidak hanya menyajikan data administratif, melainkan sebuah analisis mendalam mengenai faktor kunci keberhasilan (*key success factors*) dalam proses transfer teknologi kepada kelompok perempuan. Pengalaman dari berbagai desa di Kabupaten Wajo diposisikan sebagai *blueprint* atau cetak biru yang disebut sebagai "Wajo Model", yang merepresentasikan integrasi utuh antara pemberdayaan, teknologi pangan, dan keberlanjutan lingkungan. Sintesis ini akan memberikan landasan bagi para akademisi dan praktisi untuk memahami bahwa setiap komoditas memerlukan strategi pemberdayaan yang spesifik namun tetap dalam kerangka kerja ekonomi sirkular yang sama.

BAB 9

SKALABILITAS DAN REPLIKASI MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Setelah bab-bab sebelumnya kita mendalami validasi teknis dan sosiologis dari Model Wajo, bab ini hadir untuk menjawab tantangan skalabilitas. Bagaimana model yang telah berhasil pada lingkup pedesaan dapat di replikasi dan ditingkatkan skalanya (*scaling up*) untuk menjadi kebijakan pembangunan daerah maupun nasional. Fokus utama bab ini adalah menyasar para pembuat kebijakan (*policy makers*), akademisi, dan praktisi pembangunan masyarakat guna memahami mekanisme institusional yang diperlukan dalam mentransformasi inisiatif lokal menjadi gerakan sistemik. Skalabilitas dalam konteks ini tidak sekadar berarti perluasan geografis, melainkan juga peningkatan kapasitas kelembagaan yang mampu menjaga integritas prinsip ekonomi sirkular dalam pengolahan pangan.



Gambar 1. Skalabilitasi Model Pemberdayaan Perempuan Pedesaan

BAB 10

PENUTUP: *BLUEPRINT* PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PEDESAAN BERBASIS EKONOMI SIRKULAR PANGAN

Bab ini merupakan kulminasi akademik yang berfungsi sebagai sintesis akhir dari seluruh rangkaian pemikiran, eksperimen laboratorium, dan penerapan sosial yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Posisi bab akan memberikan "pengunci" konseptual yang menyatukan berbagai narasi sektoral menjadi sebuah cetak biru (*blueprint*) pemberdayaan perempuan yang utuh dan aplikatif dalam skala Nasional. Bab ini tidak hanya merangkum temuan empiris tetapi juga melakukan refleksi teoritis mengenai bagaimana integrasi antara teknologi pangan dan ekonomi sirkular dapat merekonstruksi wajah ekonomi pedesaan Indonesia (Feliks et al., 2025). Dengan menarik pembelajaran dari "Laboratorium Sosial Wajo", bab ini menyajikan arah penerapan yang bersifat strategis bagi para pemangku kepentingan untuk mewujudkan kedaulatan pangan yang inklusif.

Blueprint yang ditawarkan berpijak pada validasi bahwa perempuan pedesaan adalah aktor ekonomi sirkular yang paling resilien jika didukung oleh ekosistem pengetahuan yang tepat. Sintesis akhir menunjukkan bahwa pengolahan pangan bukan sekadar aktivitas teknis, melainkan instrumen perubahan sosial yang mampu mengeliminasi inefisiensi ekonomi melalui pemanfaatan limbah secara sistemik. Oleh karena itu, arah penerapan nasional yang diusulkan menekankan pada pentingnya desentralisasi industri pangan berbasis komunitas sebagai pilar ketahanan ekonomi masa depan.

Penerapan nasional dari model ini menuntut adanya reorientasi kebijakan yang lebih afirmatif terhadap industri pangan skala mikro yang dikelola oleh perempuan di pedesaan. Pemerintah perlu melihat bahwa

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Muh. H., Rosmaladewi, R., Murmayani, M., Darwis, D., & Yusran, Y. (2026). PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI TEKNOLOGI FORMULASI PEMBUATAN ABON IKAN DAN TEPUNG TULANG UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA DI KABUPATEN WAJO. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 2775–2054. https://doi.org/10.35329/jp.v6i1.6811

Abu Bakar, A. R., Ahmad, S. Z., Wright, N. S., & Skoko, H. (2017). The propensity to business startup. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, *9*(3), 263–285. https://doi.org/10.1108/JEEE-11-2016-0049

Anharullah, L. O. M., Haslianti, H., & Asyik, N. (2021). KARAKTERISTIK MUTU SIRUP RUMPUT LAUT (Eucheuma spinosum). *Jurnal Fish Protech*, *4*(1), 1. https://doi.org/10.33772/jfp.v4i1.18137

Astuti, E. P., Wati, K. M., Syah, M. E., Shanti, E. F. A., Sunarsih, T., Astuti, P., Sarmin, S., Astuti, A., & Airin, C. M. (2024). Community empowerment in handling stunting through technology supporting food security and health. *Community Empowerment*, *9*(7), 1078–1086. https://doi.org/10.31603/ce.11389

Astuti, Y. S. (2023). Ketahanan Pangan di Kabupaten Tasikmalaya: Peran Perempuan Melalui Kesetaraan Gender. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, *7*(2), 206–215. https://doi.org/10.29408/geodika.v7i2.18469

Asy'ari, R., Afriza, L., & Silalahi, A. T. (2022). Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Wisata Braga. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, *1*(1), 07–13. https://doi.org/10.55123/toba.v1i1.78

Awaludin Prihanto, A., Aziz Jaziri, A., & Candra Intyas, A. (2020). Increase of Smoked-Fish plant income in Sumurgung, Tuban Regency Through the Introduction of equipment Production, Smoked-Fish with closed system. *Journal of Innovation and Applied Technology*, *5*(2), 920–924. https://doi.org/10.21776/ub.jiat.2020.005.02.13

Bonewati, Y. I., Sirajuddin, S. N., & Abdullah, A. (2022). Peran Perempuan yang Tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Pada Usaha Ternak Sapi Potong dengan Sistem Integrasi. *Jurnal Sains Dan*

Teknologi Peternakan, *4*(1), 1–9. https://doi.org/10.31605/jstp.v4i1.1857

Darwis, D., Haerunnisa, H., Yusran, Y., Syahrul, S., Sulfanita, A., Sufardin, S., Zulkarnaen, A., Yani, A., & Yanti, N. D. (2025). Transforming an Invasive Species into Functional Feed: Growth, Nutritional Value, and Safety of Pterygoplichthys pardalis Meal for the Nile Tilapia. *Egyptian Journal of Aquatic Biology and Fisheries*, *29*(6), 1925–1936. https://doi.org/10.21608/ejabf.2025.428024.6680

Darwis, D., Sau, T., & Yusran, Y. (2025). Seaweed -Enriched Cucuk Gigi: Effects on Dietary Fiber and Sensory Properties. *Egyptian Journal of Aquatic Biology and Fisheries*, *29*(4), 941–956. https://doi.org/10.21608/ejabf.2025.442610

Darwis, D., Sau, T., Yusran, Y., Rompegading, A. B., Syamsiar, S., Arni, A., Aslidayanti, A., & Herlindah, R. (2026). Incorporation of Shrimp into Cucuk Gigi: Effects on Dietary Fiber and Sensory Properties. *Egyptian Journal of Aquatic Biology and Fisheries*, *30*(1), 1405–1418. https://doi.org/10.21608/ejabf.2026.449473.7165

Darwis, D., Syamsiar, S., Kasim, E., & Yusran, Y. (2024). Penerapan Teknologi Pengolahan Ikan Bandeng Menjadi Amplang dan Keripik Kulit Ikan dalam Meningkatkan Perekonomian Kelompok Ibu Rumah Tangga Desa Barangmamase. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, *4*(1). https://doi.org/10.26858/inovasi.v4i1.66418

Darwis, Yusran, Asrijal, Arifin, A., & Marufah. (2025). Tea Grounds and Coffee Grounds Support Sustainable Growth of Mustard Plants. *Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, *11*(3), 970–977. https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i3.10874

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wajo (Persen), 2025. (2025).

Fadilah, A. N. (2023). Diversifikasi Pengolahan Buah Mangga dengan Konsep Zero Waste (Minuman Serbuk Kulit Mangga). *Agri Wiralodra*, *15*(2), 84–90. https://doi.org/10.31943/agriwiralodra.v15i2.77

Febrian, A. N., Usman, A., & Sarudin, S. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Peminjaman Dana PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Simelue Timur Dengan Metode SMART. *J-SISKO TECH (Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer TGD)*, *6*(2), 579. https://doi.org/10.53513/jsk.v6i2.8266

Febriana, N., Junianto, J., Maulina, I., & Rostini, I. (2024). ANALISIS MUTU HEDONIK ABON IKAN PATIN (Pangasius sp.) DENGAN PENAMBAHAN JANTUNG PISANG KEPOK (Musa paradisiaca L). *ZIRAA'AH MAJALAH*

ILMIAH PERTANIAN, *49*(3), 525. https://doi.org/10.31602/zmip.v49i3.14929

Feliks, A., Guampe, M. S., Septian, A., Kolompo, S., Agr, M. P., Hj, I., Marhawati, M., Si, F., Purnamasari, S. P., Rosadi, H., Si, M., Lano, M. L., Makaborang, M., Mirdah, S., Amir, A., Yusran, S., Tr, M. T., & Rahmaningtyas, A. (n.d.). *AGRIBISNIS: STRATEGI, INOVASI DAN KEBERLANJUTAN* (J. J. S. Dethan, Ed.; 1st ed.). Tahta Media Grup. Retrieved December 21, 2025, from https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1382

Hartiwi, H., ZM, H., & Sumitro, S. (2025). Upaya Pemberdayaan Keterampilan Istri Keluarga Nelayan di Kelurahan Kolo, Kecamatan Asakota, Kota Bima. *Empiricism Journal*, *6*(3), 1318–1332. https://doi.org/10.36312/ej.v6i3.3555

Huwae, S. Y., Nurhaeny, A., & Ode Sitti Jurianti Aswad, W. (2024). Peran Perempuan terhadap Pengembangan Usaha Kecil Dalam Mendukung Kota Ambon Sebagai Kota Kreatif (Studi Kasus: Negeri Rutong, Kec. Leitimur Selatan, Kota Ambon). *Journal of Urban Planning Studies*, *4*(3), 309–316. https://doi.org/10.35965/jups.v4i3.599

Irmadariyani, R., Sayekti, Y., Indah, Farida, L., Maharani, B., Agustini, A. T., Sianipar, C. A. P., Aulia, T., & Mardiana, H. R. (2025). Desa DARLING: Inovasi <i>Eco Enzyme</i> Berbasis Prinsip 3R <i>(Reduse, Reuse, Recycle)</i> untuk Pemberdayaan Perempuan dan Ekonomi Sirkular di Desa Panti, Kab. Jember. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 381–387. https://doi.org/10.59431/ajad.v5i2.587

Juhriyah, J., Santoso, T. I., & Srimulyati, N. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Bonggol Pisang (Musa paradisiaca, L.) di Desa Pringgacala Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu. *Agri Wiralodra*, *14*(2), 70–77. https://doi.org/10.31943/agriwiralodra.v14i2.55

Jung, H.-S., Jang, J., Park, E.-K., Cho, Y., Lee, J.-C., & Kim, H. (2021). Changes in concentrations and characteristics of asbestos fibers dispersed from corrugated asbestos cement sheets due to stabilizer treatment. *Journal of Environmental Management*, *285*, 112110. https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2021.112110

Karateng, M., Darwis, D., Rosmaladewi, R., & Yusran, Y. (2026). PENERAPAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN PISANG KEPOK MENJADI KRIPIK PISANG DAN LIMBAH RENDAMAN PISANG SEBAGAI TEPUNG PENGGANTI KOMERSIAL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA KABUPATEN WAJO. *SIPISSANGNGI: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, *6*(1), 2775–2054. https://doi.org/10.35329/jp.v6i1.6810

Kurniawan, R., & Wahyuni, S. (2025). Literatur Review: Pengembangan Kapasitas Perempuan Pesisir dalam Diversifikasi Ekonomi Lokal. *South East Asian Management Concern*, *2*(2), 64–70. https://doi.org/10.61761/seamac.2.2.64-70

Lincoln, Y. S. . (1990). *Naturalistic inquiry*. Sage.

Meiyana, M., Dhoe, S. B., Minjoyo, H., & Rivaie, A. R. (2023). Growth of *Eucheuma cottonii* seaweed from tissue culture with different time acclimatization in Hurun Bay. *E3S Web of Conferences*, *442*, 02026. https://doi.org/10.1051/e3sconf/202344202026

Moita, S., Monto, L. O., Kasim, S. S., & Sarmadan, S. (2021). Pelatihan Kewirausahaan bagi Perempuan Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Terdampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdidas*, *2*(2), 263–272. https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.253

Nazirah, L., Nilahayati, N., Humaira, M., Ramadhani, A., Lubis, U. N. Q., & Wirda, Z. (2025). Pelatihan Kemandirian Pangan pada Perempuan Aceh Berbasis Kearifan Lokal Guna Menjaga Tradisi dan Penguatan Ekonomi di Desa Dayah Aron. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, *1*(10), 405–410. https://doi.org/10.59837/jpmm.v1i10.86

Ningrum, R., Lahming, L., & Mustarin, A. (2019). Pengaruh Konsentrasi dan Lama Waktu Penggaraman Terhadap Mutu Ikan Terbang (Hirundichthys Oxchepalus) Asin Kering. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, *5*(2), 26. https://doi.org/10.26858/jptp.v5i2.9625

Nurlatifah, D. A., Sumpena, D., & Hilman, F. A. (2020). Proses Pemberdayaan Perempuan pada Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta). *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, *1*(1), 35–45. https://doi.org/10.15575/azzahra.v1i1.9463

Putri, Z. S., Wati, R. R., Widyanto, R. M., Rahmi, Y., & Proborini, W. D. (2020). Pengaruh Tepung Kulit Pisang Kepok (Musa Paradisiaca L.) terhadap Aktivitas Antioksidan dan Sitotoksisitas pada Sel Kanker Payudara T-47D. *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, *5*(3), 166. https://doi.org/10.36722/sst.v5i3.380

Rahmani, A., Perdana, T., & Setiawati, F. S. (2024). Analisis Kehilangan Hasil Pada Rantai Pasok Komoditas Pakcoy (Brassica rapa L.). *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, *10*(2), 1983. https://doi.org/10.25157/ma.v10i2.13873

Ramos Farroñán, E. V., Arbulú Ballesteros, M. A., Mogollón García, F. S., Heredia Llatas, F. D., Farfán Chilicaus, G. C., Guzmán Valle, M. de los Á., García Juárez, H. D., Silva León, P. M., & Arbulú Castillo, J. C. (2024). Sustainability and Rural Empowerment: Developing Women's Entrepreneurial Skills Through Innovation. *Sustainability*, *16*(23), 10226. https://doi.org/10.3390/su162310226

Rebello, L. P. G., Ramos, A. M., Pertuzatti, P. B., Barcia, M. T., Castillo-Muñoz, N., & Hermosín-Gutiérrez, I. (2014). Flour of banana (Musa AAA) peel as a source of antioxidant phenolic compounds. *Food Research International*, *55*, 397–403. https://doi.org/10.1016/j.foodres.2013.11.039

Rista Ayu Ningtias, & Sebayang, A. F. B. R. (2024). Potensi Penerapan Sistem Circular Economy Pada Industri Tempe Di Lingkungan Sambilawang Kelurahan Cibeber. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, *4*(1), 33–40. https:/doi.org/10.29313/bcses.v4i1.9926

Rome. (2022). The State of Food Security and Nutrition in the World 2022. In *The State of Food Security and Nutrition in the World 2022*. FAO. https://doi.org/10.4060/cc0639en

Sa'idah, F., Nasruddin, & Madnasir. (2023). Peran Serta Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Berbasis Green Economy. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 937–942. https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.548

Saman, W. R., & Lapamona, O. (2023). Pemanfaatan Limbah Udang (Litopenaeus vannamei) Dengan Penambahan Ekstrak Kunyit (Curcuma domestica) Dalam Pembuatan Kaldu Bubuk. *Jambura Fish Processing Journal*, *6*(1), 42–51. https://doi.org/10.37905/jfpj.v6i1.22722

Suriyanti, Putri Maharani, N., Purnamasari, P., Chandra H, D., Nawangsih, I., & Fauziah, S. (2025). PENGEMBANGAN UMKM IKAN PATIN BERBASIS ZERO WASTE: MENUJU EKONOMI SIRKULAR DI DESA CIPAYUNG. *PROFICIO*, *7*(1), 542–546. https://doi.org/10.36728/jpf.v7i1.5771

Syamsiar, S., Darwis, D., Nurjaya, N., Murmayani, M., Yusran, Y., & Asrijal, A. (2024). Pemberdayaan Perempuan Melalui Teknologi Pembuatan Bakso Ikan Sapu- Sapu Dan Pakan Ternak Dari Tepung Ikan Sapu-Sapu Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Assorajang. *IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1). https://doi.org/10.26858/iptek.v4i1.66417

Tokang, M., Yusran, Y., Syamsiar, S., & Darwis, D. (2026). PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEREMPUAN MELALUI INOVASI DIVERSIFIKASI PENGOLAHAN IKAN KERING GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN

MASYARAKAT DI DESA ASSORAJANG KABUPATEN WAJO. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 2775–2054. https://doi.org/10.35329/jp.v6i1.6809

Wibowo, S., Darmawan, M., Hakim, A. R., & Marsella, S. (2013). EFFECT OF CHOPPING STEP AND DRYING TECHNIQUE ON THE QUALITY OF ALKALI TREATED COTTONII (ATC). *Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology*, *7*(3), 123. https://doi.org/10.15578/squalen.v7i3.7

Wijayanti, R., Budiastra, W., & Hasbullah, R. (2011). *Kajian Rekayasa Proses Penggorengan Hampa dan Kelayakan Usaha Produksi Keripik Pisang*. *25*(2). https://media.neliti.com/media/publications/138023-ID-kajian-rekayasa-proses-penggorengan-hamp.pdf

Yusran, Y. (2024). Studi Kelayakan Usaha Tepung Limbah Ceker Ayam Sebagai Produk Subtitusi Pakan Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Sektor Peternakan Dan Perikanan. *Wanatani*, *4*(2), 198–204. https://doi.org/10.51574/jip.v4i2.324

Yusran, Y., Rosada, I., & Haris, A. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITI UNGGULAN PERTANIAN DI KABUPATEN BONE PROVINSI SULAWESI SELATAN. *AGrotekMAS Jurnal Indonesia: Jurnal Ilmu Peranian*, *4*(2), 277–288. https://doi.org/10.33096/agrotekmas.v4i2.346

Zisopoulos, F. K., Schraven, D. F. J., & de Jong, M. (2022). How robust is the circular economy in Europe? An ascendency analysis with Eurostat data between 2010 and 2018. *Resources, Conservation and Recycling*, *178*, 106032. https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2021.106032

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS PENGOLAHAN PANGAN

Model Ekonomi Sirkular Dari Laboratorium Sosial Pedesaan

Pemberdayaan perempuan dalam lanskap pembangunan pedesaan kontemporer bukan lagi sekadar isu pelengkap, melainkan determinan utama dalam mewujudkan ketahanan pangan dan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan. Di tengah dinamika globalisasi, perempuan pedesaan seringkali terjebak dalam struktur ekonomi marginal yang hanya menempatkan mereka sebagai tenaga kerja pendukung tanpa akses terhadap otoritas manajerial dan teknologi. Tantangan utama yang dihadapi saat ini adalah bagaimana mentransformasi peran domestik perempuan menjadi peran produktif yang memiliki nilai tambah tinggi melalui sektor pengolahan pangan. Hal ini memerlukan pergeseran paradigma dari pendekatan pemberdayaan yang bersifat karitatif menuju pendekatan strategis yang mengintegrasikan penguasaan teknologi pangan dengan prinsip keberlanjutan lingkungan.

Buku ini memposisikan pengolahan pangan sebagai instrumen teknis yang esensial dalam memecahkan kebuntuan ekonomi di tingkat rumah tangga pedesaan. Selama ini, rendahnya harga jual komoditas primer pertanian dan perikanan merupakan akibat langsung dari lemahnya hilirisasi di tingkat produsen. Dengan mengadopsi teknologi pengolahan pangan yang tepat guna, perempuan diberikan agensi untuk mengubah karakter komoditas yang mudah rusak (perishable) menjadi produk olahan yang memiliki masa simpan panjang dan nilai jual kompetitif. Namun, tantangan yang muncul adalah kesenjangan literasi teknologi yang masih menjadi tembok penghalang bagi perempuan desa untuk mengakses inovasi-inovasi mutakhir di bidang pangan fungsional.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pertanian & Perkebunan

ISBN 978-634-317-523-0

9 786343 175230